



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) RSUD BANYUMAS TAHUN 2025

Jalan Rumah Sakit No. 1 Banyumas
Telp. (0281) 796031, Fax. (0281) 796182
www.rsudbms.banyumaskab.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga kegiatan-kegiatan di Tahun 2025 berjalan dengan baik dan lancar. Rasa syukur yang mendalam juga kami panjatkan atas terselesainya **"Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Tahun 2025"** sebagai salah satu laporan kinerja tahun 2025 ini. Terimakasih atas semua pihak yang telah memberikan kontribusinya.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk menyajikan informasi kinerja pelayanan rumah sakit dan pertanggungjawaban kegiatan pelayanan di bidang kesehatan sebagai layanan publik pada tahun 2025 serta mendukung upaya penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan dan akuntabel yang nantinya sebagai pedoman dan indikator dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan RSUD Banyumas pada tahun yang akan datang.

Harapan kami penyusunan laporan ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan kinerja rumah sakit demi mutu pelayanan menuju kepuasan pelanggan.

Banyumas, 31 Desember 2025

Direktur RSUD Banyumas



dr. Widyana Grehastuti, Sp. OG., M.Si.Med
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19721125 200312 2 007

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Keputusan Bupati Banyumas nomor 445/371/2008 tanggal 16 Juli 2008 tentang Penetapan Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh kepada RSUD Banyumas, maka Pengelolaan Keuangan di RSUD Banyumas berubah dari swadana menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Tahap demi tahap pola pengelolaan keuangan ini terus diaplikasikan secara komprehensif sehingga pada tahun 2025 didapatkan hasil kerja yang meningkat secara bermakna baik kinerja keuangan maupun pelayanan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Banyumas tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas dan Rencana Strategis (Renstra) Transisi RSUD Banyumas 2024-2026 yang diimplementasikan dalam bentuk Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

RSUD Banyumas dalam menjalankan tugas dan fungsinya pada urusan pemerintahan bidang kesehatan memiliki tujuan Meningkatnya Aksebilitas Pelayanan Kesehatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 dengan 3 (tiga) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2025 untuk indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menunjukkan hasil sebesar 99,74%, indikator kedua Prosentase Capaian Standar Pelayanan Minimal pada RSUD Banyumas menunjukkan hasil sebesar%, dan indikator ketiga *Net Death Rate* (NDR) menunjukkan hasil sebesar 134,04 % atau dengan rata-rata capaian kinerja dari ketiga indikator tersebut adalah 109,49%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Prosentase Capaian Standar Pelayanan Minimal tidak tercapai sedangkan indikator kinerja *Net Death Rate* (NDR) Tercapai”.

Dalam rangka mewujudkan pencapaian kinerja RSUD Banyumas

direncanakan anggaran sebesar Rp328.065.514.240,- dengan rincian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota adalah sebesar Rp312.065.514.240,- dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Rp16.000.000.000,-. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dari jumlah anggaran Rp312.065.514.240,- telah terealisasi sebesar Rp305.710.916.571,- (97,96%), terdapat sisa anggaran sebesar Rp6.354.597.669,- (2,04%). Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp16.000.000.000,- yang telah terealisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 15.839.916.000,- (99%) sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp160.084.000 (1%). Secara keseluruhan capaian realisasi anggaran adalah sebesar 98,01% dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 109,49%, sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja sebesar 11,48%.

Namun demikian, keberhasilan yang dicapai RSUD Banyumas tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala/hambatan yang dijumpai, sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut, RSUD Banyumas telah mempersiapkan strategi-strategi pemecahannya, sehingga tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN.....	1
C. SUSUNAN ORGANISASI	3
D. SUMBER DAYA APARATUR.....	4
E. ISU STRATEGIS.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
A. RENCANA STRATEGIS	6
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	7
C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	10
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	10
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	11
C. REALISASI ANGGARAN	32
D. EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN	32
E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN	34
F. INOVASI	35
BAB IV PENUTUP	48
A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA.....	48
B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	ASN Berdasarkan Golongan.....	4
Tabel 1.2	ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	5
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama RSUD Banyumas.....	7
Tabel 2.2	Lampiran Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2025.....	7
Tabel 2.3	Rencana Anggaran RSUD Banyumas Tahun 2025.....	9
Tabel 3.1	Capaian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2025.....	10
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan RSUD Banyumas Tahun 2025.....	11
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2022 s.d 2025.....	12
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2025 dengan Target Renstra.....	13
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2025 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten.....	14
Tabel 3.6	<i>Refocussing</i> Program Kegiatan Tahun 2025.....	16
Tabel 3.7	Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Tujuan RSUD Banyumas Tahun 2025.....	17
Tabel 3.8	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja ke-1 Sasaran RSUD Banyumas Tahun 2025.....	19
Tabel 3.9	Perbandingan Capaian Kinerja ke-1 Sasaran Tahun 2022 s.d 2025.....	20
Tabel 3.10	Perbandingan Capaian Kinerja ke-1 Sasaran Tahun 2025 dengan Target Renstra.....	21
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja ke-1 Sasaran Tahun 2025 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten.....	22
Tabel 3.12	Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja ke-1 Sasaran.....	24
Tabel 3.13	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja ke-2 Sasaran RSUD Banyumas Tahun 2025.....	26
Tabel 3.14	Perbandingan Capaian Kinerja ke-2 Sasaran Tahun 2022 s.d 2025.....	27

Tabel 3.15	Perbandingan Capaian Kinerja ke-2 Sasaran Tahun 2025 dengan Target Renstra.....	27
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Kinerja ke-2 Sasaran Tahun 2025 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten.....	28
Tabel 3.17	Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja ke-2 Sasaran.....	30
Tabel 3.18	Realisasi Anggaran RSUD Banyumas Tahun 2025.....	32
Tabel 3.19	Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja	32
Tabel 3.20	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	33
Tabel 3.21	Prestasi RSUD Banyumas Tahun 2025.....	34
Tabel 3.22	Inovasi RSUD Banyumas Tahun 2025.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas.....	4
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP RSUD Banyumas tahun 2025 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2025. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja RSUD Banyumas Pemerintah Kabupaten Banyumas serta mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar.

B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Kewenangan RSUD Banyumas adalah pada Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan memiliki tugas sesuai dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 109 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Banyumas Kelas B Pendidikan yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan pada RSUD Banyumas. Disamping melaksanakan tugas sebagaimana tersebut

di atas, RSUD Banyumas juga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- b. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- d. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
- e. perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan dan *hospital disaster plan* (perencanaan kebencanaan rumah sakit);
- f. pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan perorangan paripurna;
- g. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan paripurna;
- h. penyelenggaraan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan non medis;
- i. penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- j. penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- k. penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi di bidang pelayanan kesehatan paripurna;
- l. pembinaan pengelolaan urusan umum rumah sakit;
- m. pembinaan pengelolaan urusan keuangan rumah sakit;
- n. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengelolaan rumah sakit.

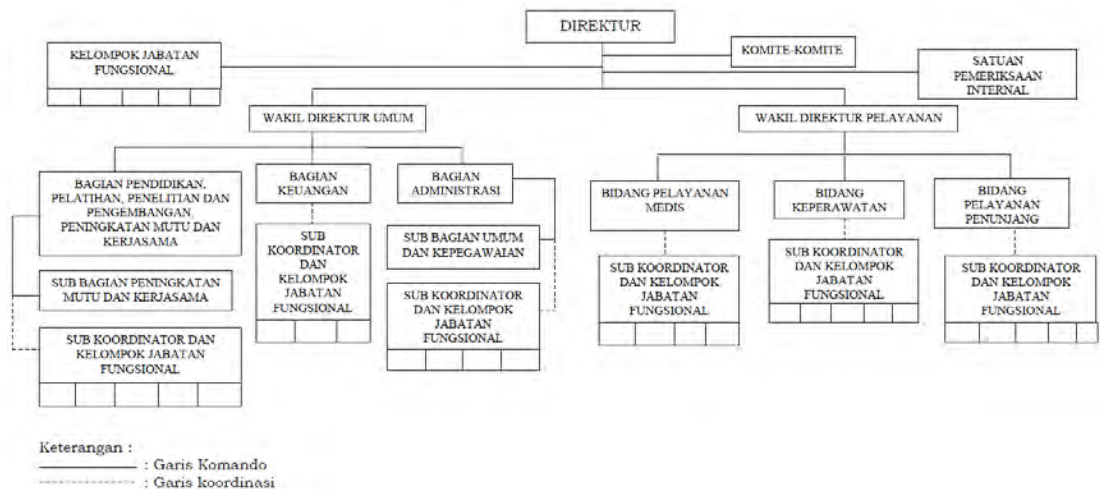
C. SUSUNAN ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 109 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Kelas B Pendidikan, susunan organisasi RSUD Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Direktur
2. Wakil Direktur Umum
 - a. Kepala Bagian Diklat, Litbang, Peningkatan Mutu dan Kerjasama
 - 1) Kasubbag Peningkatan Mutu dan Kerjasama
 - 2) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Kepala Bagian Keuangan
 - 1) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Kepala Bagian Administrasi
 - 1) Kasubbag Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
3. Wakil Direktur Pelayanan
 - a. Kepala Bidang Pelayanan Medis
 - 1) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Kepala Bidang Keperawatan
 - 1) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Kepala Bidang Pelayanan Penunjang
 - 1) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
4. Komite – komite
5. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Satuan Pemeriksaan Internal
7. Instalasi-instalasi

Bagan Struktur Organisasi RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas sebagaimana tercantum pada Gambar 1.1.

Gambar 1. Struktur Organisasi RSUD Banyumas Kelas B Pendidikan Kabupaten Banyumas



Sumber: Peraturan Bupati Banyumas Nomor 109 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Kelas B Pendidikan

D. SUMBER DAYA APARATUR

Kondisi sumber daya aparatur pada RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. Berdasarkan Golongan

Tabel. 1.1.
ASN berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
A. ASN				
Golongan I	1	0	1	0,13%
Golongan II	64	110	174	23,14%
Golongan III	144	302	446	59,31%
Golongan IV	32	46	78	10,37%
CPNS	4	1	5	0,66%
B. PPPK	16	32	48	6,38%
Jumlah	261	491	752	100%

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD Banyumas, 2025

2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas pada tahun 2025 berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2.
ASN berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi %
SD	2	0	2	0,27%
SMP	0	4	4	0,53%
SMA	31	33	64	8,51%
D-I	0	0	0	0,00%
D-II	0	0	0	0,00%
D-III	91	189	280	37,23%
S-1	99	236	385	51,20%
S-2	33	23	56	7,45%
S-3	1	0	1	0,13%
Jumlah	261	491	752	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD Banyumas, 2025

E. ISU STRATEGIS

Isu strategis yang terkait pelayanan kesehatan di RSUD Banyumas berdasarkan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Transisi 2024-2026 adalah sebagai berikut:

1. Belum Optimalnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit;
2. Belum Optimalnya Kompetensi SDM pemberi Pelayanan Kesehatan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025, dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026, khususnya tahapan keempat dalam penyusunannya. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah, sehingga diperlukan pemahaman mengenai Visi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005 - 2025.

Visi pembangunan dalam RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 adalah: BANYUMAS 2025 SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU DAN BERDAYA SAING, SERTA LESTARI.

Untuk merealisasikan Visi Kabupaten Banyumas tersebut, Kabupaten Banyumas menetapkan 4 (empat) Misi, yaitu:

1. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera
2. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri
3. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing
4. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari

RSUD Banyumas sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan mendukung Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas yang pertama yaitu Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera. Misi ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai upaya, termasuk meningkatkan kualitas hidup, mengurangi kemiskinan, dan memberikan akses yang lebih baik terhadap berbagai layanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Akses dan kualitas layanan kesehatan sebagai salah satu faktor penting untuk mencapai kesejahteraan secara keseluruhan dan menjadi salah satu pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera.

Pelaksanaan Rencana Strategis Transisi RSUD Banyumas periode 2024-2026, secara tahunan dijabarkan dalam Indikator Kinerja Utama RSUD Banyumas yang memuat tujuan dan sasaran yang akan digunakan untuk menunjukkan kualitas pencapaiannya. Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Banyumas dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama RSUD Banyumas

IKU OPD	Indikator Kinerja	Satuan	Formulasi
Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pelayanan kesehatan RSUD Banyumas	Nilai	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat setiap triwulan

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan, untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi yang bersangkutan. Dokumen Rencana Kerja Tahun 2025 selaras dengan isi dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Direktur RSUD Banyumas Tahun 2025, Lampiran Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas tahun 2025 sebagaimana tercantum pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Lampiran Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2025

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	PENJELASAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Rumah Sakit	Formulasi: Nilai IKM sesuai SKM Tipe perhitungan: non kumulatif Sumber Data: Hasil Survei Kepuasan	Nilai	95

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	PENJELASAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
		Pelanggan oleh Instalasi P3RS		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	Formulasi: Jumlah Standar Pelayanan yang mempunyai Nilai di atas 80% dibagi seluruh SPM kali 100 Tipe perhitungan: non kumulatif Sumber Data: Laporan Capaian SPM dari Sub Bagian Peningkatan Mutu dan Kerjasama	%	96
	<i>Net Death Rate (NDR)</i>	Formulasi: Jumlah pasien yang meninggal setelah 48 jam dibagi 1000 pasien keluar Perhitungan: Non kumulatif Sumber Data: Hasil pengukuran NDR oleh Instalasi Rekam Medis	%	25

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya yaitu Urusan Wajib Pelayanan Dasar bidang Kesehatan, RSUD Banyumas Tahun 2025 mengampu 2 (dua) program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran bersumber dari

APBD/BLUD dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan anggaran bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Rencana anggaran RSUD Banyumas setiap program dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3

Rencana Anggaran RSUD Banyumas Tahun 2025

NO	URAIAN	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp312.065.514.240,-
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp16.000.000.000,-
	JUMLAH	Rp328.065.514.240,-

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tujuan RSUD Banyumas sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan dengan satu sasaran strategis dan tiga indikator kinerja yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan pencapaiannya. RSUD Banyumas mengampu dua program untuk mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran strategis. Capaian kinerja RSUD Banyumas Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2025

Tujuan/ Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tujuan Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan						
1.	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	95	94,75	99,74%	Tidak tercapai
Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit						
2.	Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	96	90,9	94,69%	Tidak tercapai
3.	Net Death Rate (NDR)	‰	25	16,49	134,04%	Tercapai
Rata-Rata Capaian					109,49%	

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka rata-rata capaian kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas tahun 2025 adalah sebesar 109,49%.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Tujuan : Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan
RSUD Banyumas Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	95	94,75	99,74

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas, indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat dihitung berdasarkan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dengan sumber data berasal dari Hasil Survei Kepuasan Pelanggan dari Instalasi P3RS. Target indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2025 adalah sebesar 95 dan realisasinya adalah sebesar 94,75, sehingga capaian indikator Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 99,74%.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85	87,86	103,36
Tahun 2023				
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85	93,75	110,29
Tahun 2024				
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	94,5	94,44	99,94
Tahun 2025				
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	95	94,75	99,74

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa realisasi indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terus mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2025. Realisasi pada tahun 2022 realisasi indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 87,86 dari target nilai sebesar 85, sehingga tingkat capaian kinerja adalah sebesar 103,36%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 93,75 dari target nilai sebesar 85 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 110,29%. Hal ini menunjukkan kenaikan realisasi yang cukup signifikan atau sebesar 6,93%, dan menjadi dasar penetapan target indikator kinerja pada tahun 2024 yaitu sebesar 93,75. Realisasi

kinerja di tahun 2024 adalah sebesar 94,44 dari target nilai 94,5, sehingga tingkat capaian kinerja adalah sebesar 99,94%. Sedangkan tahun 2025 realisasi kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 94,75 dari target 95, sehingga capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 99,74%. Dengan demikian, indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada periode 2022 dan 2023 tercapai setiap tahunnya, sedangkan pada tahun 2024 dan 2025 indikator tersebut tidak tercapai.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	88	94,75	107,67	88	107,67

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2025 berdasarkan target RKPD sebesar 107,67% atau dengan realisasi 94,75 dari target nilai 88. Apabila dibandingkan dengan target 2026 akhir Renstra yaitu 88, indikator kinerja tujuan tercapai sebesar 107,67%. Hal ini menunjukkan bahwa target

tercapai baik berdasarkan target RKPD maupun target 2026 akhir Renstra.

- d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2025 dengan Standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2025 dengan
Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Cilacap
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	94,75	N/A	94,39*	N/A	87,86**

Sumber :Data diolah RSUD Banyumas, 2025

**Dibandingkan dengan RS Tipe B Pendidikan milik Pemprov Jateng yaitu RSUD Tugurejo Semarang*

***Dibandingkan dengan tipe B Pendidikan di Kabupaten Cilacap yaitu RSUD Cilacap*

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) lebih tinggi dibanding dengan rumah sakit sederajat di tingkat Provinsi Jawa Tengah, sedangkan pada tingkat nasional tidak ada. Apabila dibandingkan dengan kabupaten sekitar hanya dengan Kabupaten Cilacap dan realisasi indikator kinerja RSUD Banyumas lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Cilacap.

- e. Analisis penyebab kegagalan pencapaian target kinerja

Pada tahun 2025, indikator Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditetapkan dengan target sebesar 95, namun realisasi yang dicapai sebesar 94,75, sehingga target belum tercapai. Meskipun

terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2024, pencapaian tersebut masih berada di bawah target yang ditetapkan. Adapun **faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pencapaian target** tersebut antara lain:

1. Waktu tunggu pelayanan masih relatif lama, terutama pada jam pelayanan puncak, sehingga menimbulkan antrean dan menurunkan tingkat kepuasan masyarakat.
2. Sistem, mekanisme, dan prosedur pelayanan belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat, sehingga mempengaruhi persepsi terhadap kualitas layanan.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan, khususnya fasilitas pendukung kenyamanan pasien, berdampak pada penilaian kepuasan.
4. Tingginya beban pelayanan yang tidak sebanding dengan kapasitas sumber daya, baik SDM maupun fasilitas, sehingga mempengaruhi kecepatan dan ketepatan pelayanan.
5. Konsistensi mutu pelayanan yang belum optimal, terutama terkait keramahan, komunikasi, dan responsivitas petugas.

Solusi yang akan dilakukan dalam pencapaian target adalah:

1. Optimalisasi alur dan waktu pelayanan melalui penataan proses pelayanan dan pengaturan jam pelayanan agar lebih efisien.
2. Peningkatan penyampaian informasi layanan kepada masyarakat, baik melalui media informasi maupun penjelasan langsung oleh petugas.
3. Peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana pelayanan secara bertahap untuk mendukung kenyamanan dan keamanan pengguna layanan.
4. Penguatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pembinaan, evaluasi kinerja, dan peningkatan kedisiplinan petugas pelayanan.
5. Monitoring dan evaluasi hasil survei IKM secara rutin sebagai dasar

perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas pelayanan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama tahun 2025 RSUD Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada RSUD Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada RSUD Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran RSUD Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.6
Refocussing Program Kegiatan Tahun 2025

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Awal (Induk 2025)	Anggaran Akhir (Perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	318.772.991.773	312.065.514.240	(6.707.477.533)
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	16.000.000.000	16.000.000.000	0
			Efisiensi	6.707.477.533

Sumber : Data diolah RSUD Banyumas, 2025

- g. Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan antara lain :

Tabel 3.7
Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Tujuan
RSUD Banyumas Tahun 2025

No	Program/ Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	102,99%	97,96%
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Fasyankes sesuai standar	100%	99%

Sumber : *e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025*

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa tingkat capaian realisasi kinerja dari Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota adalah sebesar 102,99% merupakan capaian dari realisasi sebesar 97,84% dari target 95%. Sedangkan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 97,96% merupakan capaian dari realisasi keuangan sebesar Rp305.710.916.571 dari total anggaran sebesar Rp312.065.514.240. Hal ini menunjukkan bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 5,03% dari capaian realisasi keuangan.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat memiliki tingkat capaian realisasi kinerja sebesar 100% merupakan capaian dari realisasi 1 unit kerja dari target 1 unit kerja dan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 99% merupakan capaian dari realisasi sebesar Rp15.839.916.000 dari total

anggaran Rp16.000.000.000. Diketahui bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 1% dari capaian realisasi keuangan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran yang telah dilakukan yaitu:

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Program ini bertujuan meningkatnya kinerja pelayanan penunjang urusan perangkat daerah terdiri atas 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp312.065.514.240 dengan realisasi sebesar Rp305.710.916.571 dengan tingkat capaian sebesar 97,96%.

2) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini bertujuan Optimalnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp16.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp15.839.916.000,- dengan tingkat capaian sebesar 99%.

2. Sasaran : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit

Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit memiliki 2 (dua) indikator yaitu Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan *Net Death Rate* (NDR).

Prosentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

a. Perbandingan antara Target Kinerja Sasaran Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja ke-1
Sasaran RSUD Banyumas Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	96	90,9	94,69

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, indikator pertama dari sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit yaitu Prosentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dihitung berdasarkan Jumlah Standar Pelayanan yang mempunyai nilai di atas 80% dibagi seluruh SPM kali 100 dengan sumber data berasal dari Laporan Capaian SPM dari Sub Bagian Peningkatan Mutu dan Kerjasama. Target indikator kinerja Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit tahun 2025 adalah sebesar 96% dengan realisasi sebesar 90,9%, sehingga capaian indikator Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit adalah sebesar 94,69%.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja sasaran tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.9 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja ke-1 Sasaran
Tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	85	98	115,29
Tahun 2023				
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	85	90,9	106,94
Tahun 2024				
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	94	95,45	101,54
Tahun 2025				
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	96	90,9	94,69

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa realisasi indikator Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit tahun 2022 realisasi sebesar 98% dari target 85%, sehingga Tingkat capaian kinerja adalah sebesar 115,29%. Pada tahun 2023 dengan target yang sama yaitu 85%, memiliki realisasi sebesar 90,9% atau capaian sebesar 106,94%. Realisasi tahun 2024 adalah sebesar 95,45% dari target 94%, sehingga capaian adalah sebesar 101,54%. Sedangkan realisasi tahun 2025 adalah

sebesar 90,9 % dari target 96%, sehingga capaian adalah sebesar 94,69%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.10 sebagai berikut :

Tabel 3.10

Perbandingan Capaian Kinerja ke-1 Sasaran tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	97,5	90,9	93,23	97,5	93,23

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dapat diketahui capaian kinerja prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal rumah sakit terhadap target renstra adalah sebesar 93,23% dengan realisasi sebesar 90,9% dari target sebesar 97,5%. Apabila dibandingkan target 2026 akhir Renstra capaian kinerja renstra sampai dengan tahun 2025 adalah 93,23% dengan target sebesar 97,5%.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.11 sebagai berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja ke-1 Sasaran Tahun 2025 dengan
Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Banyumas	Kab. Cilacap
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	90,9%	N/A	N/A	97,69%*	N/A

Sumber : Data diolah RSUD Banyumas, 2025

**dibandingkan dengan RSUD tipe C milik Pemkab Banyumas yaitu RSUD Ajibarang*

Berdasarkan tabel 3.11 dapat diketahui bahwa realisasi indikator kinerja prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal rumah sakit lebih rendah dibandingkan dengan RSUD Ajibarang milik Pemerintah Kabupaten Banyumas. Sedangkan pada tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten sekitar tidak ditemukan data pembanding pada saat penyusunan pelaporan.

- e. Analisis penyebab kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan
Jumlah dan distribusi SDM kesehatan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pelayanan, khususnya pada unit layanan prioritas SPM, sehingga berdampak pada waktu tunggu dan mutu pelayanan.
2. Tingginya Beban Kunjungan Pasien
Peningkatan jumlah kunjungan pasien yang tidak sebanding dengan kapasitas layanan menyebabkan antrian panjang dan keterlambatan pelayanan sesuai standar SPM.

3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pelayanan

Beberapa sarana, prasarana, serta alat kesehatan belum sepenuhnya memenuhi standar atau masih dalam proses pemeliharaan/pengadaan, sehingga mempengaruhi capaian indikator SPM.

4. Belum Optimalnya Sistem dan Prosedur Pelayanan

Implementasi SOP pelayanan SPM belum sepenuhnya berjalan konsisten di seluruh unit, termasuk pemanfaatan sistem informasi yang belum maksimal.

Solusi yang akan dilakukan dalam pencapaian target adalah:

1. Peningkatan kualitas layanan medis melalui pelatihan kompetensi tenaga kesehatan.
 2. Peningkatan sarana dan prasarana melalui perbaikan fasilitas dan infrastruktur, seperti menambah jumlah ruang perawatan dan peralatan medis yang memadai, peningkatan fasilitas pendukung, seperti sistem antrian otomatis dan aksesibilitas pasien (ruang tunggu yang lebih nyaman dan ramah difabel).
 3. Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) untuk mengelola data pasien dan memantau seluruh proses pelayanan secara *real-time*.
 4. Memberikan pelatihan berkala bagi seluruh tenaga medis dan non-medis untuk meningkatkan keterampilan teknis, komunikasi, serta pemahaman terhadap standar operasional prosedur (SOP) dan SPM.
 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi SPM secara berkala.
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- Selama Tahun 2025 RSUD Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:
- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada RSUD Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik

kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
 - 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada RSUD Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan antara lain:

Tabel 3.12

Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja ke-1 dari
Sasaran RSUD Banyumas

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	102,99%	97,96%
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Fasyankes sesuai standar	100%	99%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.12 dapat diketahui bahwa tingkat capaian realisasi kinerja dari Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota adalah sebesar 102,99% merupakan capaian dari realisasi sebesar 97,84% dari target 95%. Sedangkan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 97,96% merupakan capaian dari realisasi keuangan sebesar Rp305.710.916.571 dari total anggaran sebesar Rp312.065.514.240. Hal ini menunjukkan bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 5,03% dari capaian realisasi keuangan.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat memiliki tingkat capaian realisasi kinerja sebesar 100% merupakan capaian dari realisasi 1 unit kerja dari target 1 unit kerja dan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 99% merupakan capaian dari realisasi sebesar Rp15.839.916.000 dari total anggaran Rp16.000.000.000. Diketahui bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 1% dari capaian realisasi keuangan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran yang telah dilakukan yaitu:

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Program ini bertujuan meningkatnya kinerja pelayanan penunjang urusan perangkat daerah terdiri atas 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp312.065.514.240,- dengan realisasi sebesar Rp305.710.916.571,- dengan tingkat capaian sebesar 97,96%.

2) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini bertujuan Optimalnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp16.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp15.839.916.000,- dengan tingkat capaian sebesar 99%.

Net Death Rate (NDR)

- a. Perbandingan antara Target Kinerja ke-2 Sasaran Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja ke-2 dari sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.13 sebagai berikut :

Tabel 3.13

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja ke-2 Sasaran
RSUD Banyumas Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
<i>Net Death Rate (NDR)</i>	Per mill	25	16,49	134,04

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.13 di atas, indikator kedua dari sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit yaitu *Net Death Rate (NDR)* dengan sumber data dari Instalasi Rekam Medis. Target indikator kinerja *Net Death Rate* (adalah sebesar 25‰ dengan realisasi sebesar 16,46‰, sehingga capaian indikator tersebut adalah sebesar 134,04%.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.14 sebagai berikut :

Tabel 3.14
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
<i>Net Death Rate</i> (NDR)	‰	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
<i>Net Death Rate</i> (NDR)	‰	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
<i>Net Death Rate</i> (NDR)	‰	N/A	N/A	N/A
Tahun 2025				
<i>Net Death Rate</i> (NDR)	‰	25	16,46	134,04

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui bahwa realisasi indikator *Net Death Rate* (NDR) pada tahun 2025 adalah sebesar 16,46‰ dari target sebesar 25‰ sehingga tingkat capaian sebesar 134,04%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.15 sebagai berikut :

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Kinerja ke-2 tahun 2025 dengan Target
Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Net Death Rate (NDR)	‰	25	16,46	134,04	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Indikator *Net Death Rate* (NDR) merupakan indikator tambahan yang dilakukan pada saat renja perubahan 2025 sehingga tidak ada target pada Renstra.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.16 sebagai berikut:

Tabel 3.16

Perbandingan Realisasi Kinerja ke-2 Tahun 2025 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Cilacap
<i>Net Death Rate</i> (NDR)	16,46	25	N/A	N/A	N/A

Sumber : Data diolah RSUD Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.16 dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi indikator kinerja *Net Death Rate* (NDR) baik pada tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten sekitar tidak ditemukan data.

- e. Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

1. Peningkatan mutu pelayanan klinis

Pelayanan medis dan keperawatan dilaksanakan sesuai standar prosedur operasional (SPO) dan *clinical pathway*, sehingga risiko kematian pasien dapat ditekan.

2. Deteksi dini dan penanganan cepat kasus kegawatdaruratan

Sistem triase di IGD berjalan optimal, didukung respons cepat tenaga kesehatan dalam menangani pasien kritis.

3. Ketersediaan dan kompetensi SDM kesehatan yang memadai Tenaga medis dan paramedis yang kompeten, termasuk dokter spesialis, perawat terlatih, serta dukungan tenaga penunjang medis.
4. Ketersediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan penunjang Fasilitas pelayanan, alat medis, serta obat dan BHP tersedia secara memadai untuk menunjang pelayanan pasien.
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kasus kematian pasien Dilakukan audit medis dan pembahasan kasus kematian secara berkala untuk perbaikan mutu pelayanan.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah

1. Penerapan standar pelayanan dan peningkatan kepatuhan terhadap SPO
Penguatan implementasi SPO, *clinical pathway*, dan *patient safety* di seluruh unit pelayanan.
2. Peningkatan kompetensi SDM Kesehatan
Melalui pelatihan kegawatdaruratan (BLS, ACLS, ATLS), pelatihan keselamatan pasien, serta pembaruan kompetensi tenaga medis dan keperawatan
3. Penguatan sistem pelayanan kegawatdaruratan
Optimalisasi layanan IGD 24 jam, sistem rujukan internal, serta koordinasi antarunit pelayanan.
4. Audit medis dan evaluasi kematian pasien secara rutin
Setiap kejadian kematian dievaluasi untuk mengidentifikasi akar masalah dan menetapkan langkah perbaikan berkelanjutan.
5. Peningkatan ketersediaan obat, alat kesehatan, dan sarana pendukung
Pemenuhan kebutuhan logistik medis secara berkelanjutan untuk mendukung pelayanan pasien secara optimal.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 RSUD Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada RSUD Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada RSUD Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit antara lain:

Tabel 3.17
Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja ke-2
Sasaran

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	102,99%	97,96%
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Fasyankes sesuai standar	100%	99%

Sumber : *e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025*

Berdasarkan tabel 3.17 dapat diketahui bahwa tingkat capaian realisasi kinerja dari Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota adalah sebesar 102,99% merupakan capaian dari realisasi sebesar 97,84% dari target 95%. Sedangkan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 97,96% merupakan capaian dari realisasi keuangan sebesar Rp321.550.832.571,- dari total anggaran sebesar Rp328.065.514.240. Hal ini menunjukkan bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 5,03% dari capaian realisasi keuangan.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat memiliki tingkat capaian realisasi kinerja sebesar 100% merupakan capaian dari realisasi 1 unit kerja dari target 1 unit kerja dan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 99% merupakan capaian dari realisasi sebesar Rp15.839.916.000 dari total anggaran Rp16.000.000.000. Diketahui bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 1% dari capaian realisasi keuangan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran yang telah dilakukan yaitu:

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
Program ini bertujuan meningkatnya kinerja pelayanan penunjang urusan perangkat daerah terdiri atas 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp312.065.514.240 dengan realisasi sebesar Rp305.710.916.571 dengan tingkat capaian sebesar 97,96%.
- 2) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Program ini bertujuan Optimalnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp16.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp 15.839.916.000,- dengan tingkat capaian sebesar 99%.

C. REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran dan realisasi anggaran yang dipergunakan dalam rangka pencapaian indikator sasaran strategis RSUD Banyumas Tahun 2025 secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.18

Tabel 3.18 Realisasi Anggaran RSUD Banyumas Tahun 2025

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	312.065.514.240	305.710.916.571	97,96
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	16.000.000.000	15.839.916.000	99
TOTAL		328.065.514.240	321.550.832.571	98,01

Sumber: Data diolah RSUD Banyumas, 2025

D. EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

Efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja RSUD Banyumas Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.19.

Tabel 3.19

Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan	1	99,74%	321.550.832.571	98,01
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	2	114,36%	321.550.832.571	98,01
Jumlah		3	109,49%	321.550.832.571	98,01

Sumber : Data diolah RSUD Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.19 dapat diketahui bahwa dalam upaya pencapaian strategis RSUD Banyumas tahun 2025 diwujudkan melalui 3 (tiga) indikator kinerja yang merupakan indikator dari tujuan dan sasaran strategis RSUD Banyumas. Efektivitas pada indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya aksesibilitas pelayanan kesehatan yang merupakan tujuan RSUD Banyumas tercapai dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 109,49% dengan anggaran yang terealisasi sebesar Rp321.550.832.571,- atau 98,01%.

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja RSUD Banyumas dalam mewujudkan sasaran strategis melalui pencapaian indikator kinerja secara optimal dapat dilihat dalam tabel 3.20.

Tabel 3.20

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = 4-5
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan	1	99,74%	98,01%	-
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	2	114,36%	98,01%	16,35%
Jumlah		3	109,49%	98,01%	11,48%

Sumber : Data diolah RSUD Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel 3.20 dapat diketahui bahwa dari indikator sasaran strategis dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 109,49% dan capaian realisasi anggaran sebesar 98,01%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja sebesar 11,48%.

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh

Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Pelaksanaan Pemilihan Penyedia barang/jasa di lingkungan Pemerintah RSUD Banyumas dilaksanakan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK). Tahun 2025, dari anggaran sebesar Rp. 328.065.514.240,- telah dilaksanakan pengadaan dengan realisasi nilai kontrak sebesar Rp321.550.832.571,-, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp6.514.681.669,- atau 1,99%.

E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Prestasi yang diraih RSUD Banyumas tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.21

Prestasi RSUD Banyumas Tahun 2025

No	Nama Penghargaan	Dari	Penerima
1	2	3	4
1	Juara 1 Lomba Debat dan Inovasi Keperawatan Kategori Praktisi Keperawatan	Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia (HIPGABI) Jawa Tengah	RSUD Banyumas
2	Peringkat 1 Penggunaan Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) di Banyumas	BPJS Ketenagakerjaan Purwokerto	RSUD Banyumas
3	Juara 3 Lomba Lagu Cover BPJS Kesehatan “Ada apa dengan KRIS”	BPJS Kesehatan RI	RSUD Banyumas
4	Penghargaan Bintang 4 yang diberikan oleh BPJS Kesehatan atas Komitmen Rumah Sakit dalam Implementasi Integrasi Sistem Antrean Online, Integrasi Sistem Klaim, Implementasi E-SEP, Finger Print & Frista, dan Implementasi <i>Bridging</i> Farmasi	BPJS Kesehatan RI	RSUD Banyumas
5	Penghargaan Perangkat	Sekretaris Daerah Kabupaten	RSUD Banyumas

No	Nama Penghargaan	Dari	Penerima
1	2	3	4
	Daerah Terinisiatif pada Banyumas <i>Innovative Government Award 2025</i>	Banyumas	
6	Predikat Menuju Informatif untuk kategori Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah dalam Menyampaikan, Menyediakan, Menguasai Informasi Publik Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik	Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah	RSUD Banyumas
7	Juara 1 Futsal Juara 1 Badminton Juara 3 Voli Putri Juara 3 Tenis Meja Putri Juara 2,3 dan 4 Pertandingan Catur	Panitia Lomba HKN	RSUD Banyumas
8	Juara 2 Badminton Juara 3 Futsal Juara 3 Menyanyi Duet	Panitia Lomba HUT KORPRI	RSUD Banyumas
9	Juara Harapan 1 dan Juara Favorit Lomba Fashion Show Harmoni dan Kolaborasi Pesona Nusantara 2025	DPPKBP3A Kabupaten Banyumas	RSUD Banyumas

Sumber: Data diolah RSUD Banyumas, 2025

F. INOVASI

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pasien dan pelanggan RSUD Banyumas, RSUD Banyumas pada tahun 2025 melakukan inovasi berupa:

Tabel 3.22

Inovasi RSUD Banyumas Tahun 2025

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
1	Layanan Antareja (Antar Jemput Pasien Jiwa)	- Gambaran pasien gangguan jiwa berat di Kabupaten Banyumas cukup memprihatinkan - Terdapat beberapa	1) Mempermudah akses pelayanan kesehatan jiwa. 2) Meningkatkan keselamatan pasien,

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		kendala penanganan pasien gangguan jiwa salah satunya pasien gangguan jiwa sulit dibawa berobat apalagi dalam kondisi akut - Agar penanganan gangguan jiwa di masyarakat lebih cepat ditanggulangi dan mendapat pengobatan yang sesuai sehingga dibuat inovasi Antareja	keluarga, dan tenaga medis. 3) Mengurangi beban biaya transportasi keluarga. 4) Mempercepat rujukan dan penanganan pasien ODGJ. 5) Mendukung program kesehatan jiwa terpadu Kabupaten Banyumas.
2	SE-KATA (Sistem Elektronik Keselamatan dan Tanggap Insiden)	- Belum semua insiden dilaporkan - Pelapor takut disalahkan - Sistem informasi memfasilitasi pelaporan sampai pada <i>grading</i> - Masih terulang jenis insiden yang sama	1) Sebagai komitmen dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat 2) Tersedianya pelayanan yang berkualitas 3) Tersedianya pelayanan yang aman dan nyaman 4) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3	TRIPS (<i>Tracking dan Identifikasi Pengajuan Surat</i>)	- Proses pengajuan dan disposisi surat di lingkungan RSUD Banyumas masih menghadapi kendala berupa pencatatan manual, keterlambatan tindak lanjut, serta kesulitan dalam memantau status surat secara akurat dan real time. Kondisi ini berpotensi menghambat koordinasi antar unit dan menurunkan efisiensi tata	Untuk memudahkan pelacakan surat secara elektronik

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		kelola administrasi rumah sakit. Oleh karena itu, inovasi TRIPS (<i>Tracking dan Identifikasi Pengajuan Surat</i>) dikembangkan sebagai sistem elektronik terintegrasi untuk memudahkan pelacakan, identifikasi, dan monitoring status pengajuan surat secara transparan, cepat, dan akuntabel guna mendukung efektivitas pelayanan dan pengambilan keputusan di RSUD Banyumas.	
4	NENDAR (<i>Non-Invasive Estimation of Dialysis Adequacy Using Urea Reduction</i>)	Hemodialisis merupakan terapi pengganti ginjal utama pada pasien penyakit ginjal kronik dengan jumlah pasien yang terus meningkat, sehingga pemantauan adekuasi dialisis menjadi sangat penting untuk mencegah komplikasi serius akibat ketidaksesuaian resep hemodialisis. Di RSUD Banyumas, perhitungan <i>Urea Reduction Rate</i> (URR) masih dilakukan secara manual, belum terintegrasi dengan SIMRS, membutuhkan waktu lama, meningkatkan beban kerja, serta berisiko menimbulkan kesalahan data dan ancaman keselamatan pasien, terutama dengan tingginya beban layanan	1) Meningkatkan Akurasi Penilaian Adekuasi Dialisis 2) Mempercepat Pengambilan Keputusan Klinis 3) Efisiensi Waktu dan Beban Kerja Tenaga Kesehatan 4) Integrasi Data dalam SIMRS 5) Mendukung Keselamatan Pasien dan Kepatuhan Regulasi

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		hemodialisis (± 2.000 tindakan per bulan). Oleh karena itu, diperlukan inovasi sistem terintegrasi untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi perhitungan URR guna mendukung pengambilan keputusan klinis dan pembaruan resep hemodialisis secara tepat oleh tim layanan hemodialisis.	
5	TENTOCBRA (Tentakel Oktopus for BBLR Relief Acid) dalam Manajemen Nyeri Non Farmakologi	Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) masih menjadi masalah kesehatan utama dengan kontribusi besar terhadap kematian neonatus, serta rentan mengalami nyeri berulang akibat tindakan invasif seperti pemasangan infus. Penanganan nyeri yang tidak optimal dapat berdampak jangka panjang pada perkembangan bayi, sementara penggunaan analgesik farmakologis memiliki risiko efek samping sehingga diperlukan pendekatan nonfarmakologis yang aman. Inovasi TENTOCBRA berupa boneka crochet octopus menawarkan efek menenangkan yang mendukung healing environment, sekaligus menjadi alternatif intervensi nonfarmakologis yang aplikatif dan berbasis bukti	1) Mengurangi Nyeri Prosedural pada Bayi BBLR 2) Meningkatkan Stabilitas Fisiologis Bayi 3) Alternatif Aman untuk Analgesik Farmakologis 4) Praktis dan Mudah Diterapkan di NICU 5) Mendukung Lingkungan Perawatan yang Humanis (Healing Environment)

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		untuk mengurangi nyeri prosedural pada bayi BBLR, khususnya di kondisi keterbatasan penerapan Kangaroo Mother Care di NICU.	
6	SIMPROMKESMAS (Sistem Informasi Mutu Instalasi Promosi Kesehatan dan Humas RSUD BANYUMAS)	- Sistem Informasi Mutu diperlukan untuk mendukung penjaminan mutu yang terstruktur, terintegrasi, dan berkelanjutan. - Akses terhadap informasi dan edukasi kesehatan merupakan hak masyarakat sebagaimana diatur dalam UU No. 36 Tahun 2009. - RSUD Banyumas memiliki peran penting dalam pelayanan promotif dan preventif melalui program promosi kesehatan. - Umpan balik pasien dan keluarga terhadap penyuluhan kesehatan belum terdokumentasi secara sistematis. - Pencatatan masih manual (kertas dan spreadsheet) sehingga berisiko kehilangan data dan menyulitkan evaluasi mutu. - Diperlukan sistem informasi berbasis web untuk pencatatan, pemantauan, dan evaluasi mutu promosi kesehatan secara real-	1) Tersedianya sistem informasi berbasis web untuk pencatatan kegiatan penyuluhan kesehatan. 2) Memudahkan pengelolaan umpan balik dari pasien dan keluarga. 3) Menghasilkan laporan dan perhitungan mutu penyuluhan secara lebih efektif dan efisien.

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		time.	
7	RAMASINTA: Roadmap Rencana Persalinan Idaman di RSUD Banyumas	Roadmap persalinan (<i>birth plan</i>) merupakan perencanaan terstruktur untuk mempersiapkan proses persalinan sesuai kebutuhan, harapan, dan potensi risiko ibu, serta berperan penting dalam meningkatkan partisipasi, pemberdayaan, dan pengalaman persalinan yang positif. Penelitian menunjukkan bahwa <i>birth plan</i> dapat menurunkan kecemasan, ketakutan, dan nyeri persalinan, serta meningkatkan perawatan bayi baru lahir. Di tengah masih tingginya angka komplikasi persalinan di Indonesia dan kecenderungan menurunnya persalinan spontan di RSUD Banyumas, kesiapan ibu dan keluarga menjadi faktor penting yang belum sepenuhnya terakomodasi melalui antenatal care. Oleh karena itu, penyusunan roadmap persalinan sejak awal kehamilan diperlukan untuk meningkatkan kesiapan ibu, menekan risiko komplikasi, dan mendukung persalinan yang aman dan bermutu.	1) Meningkatkan kesiapan dan partisipasi ibu serta keluarga dalam menghadapi persalinan. 2) Menurunkan kecemasan, ketakutan, dan nyeri persalinan sehingga menciptakan pengalaman persalinan yang lebih positif. 3) Mendukung pengambilan keputusan klinis yang lebih tepat untuk meminimalkan risiko komplikasi persalinan. 4) Mendorong peningkatan persalinan spontan dan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi.
8	SINKONA (Sinergi Informasi, Edukasi, dan Konseling Obat oleh Apoteker)	Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan Konseling Obat merupakan bagian penting pelayanan farmasi klinik	Mempermudah pencatatan pelaksanaan Pelayanan Infomasi adan Konseling Obat di

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		yang wajib didokumentasikan dan dilaporkan sebagai dasar evaluasi mutu pelayanan kefarmasian rumah sakit. Namun, pencatatan PIO dan Konseling di Instalasi Farmasi RSUD Banyumas masih belum optimal, ditandai dengan belum adanya pencatatan PIO dan keterbatasan dokumentasi konseling obat yang masih dilakukan secara manual, tidak lengkap, dan berisiko kehilangan data. Tingginya beban kerja, keterbatasan pemahaman apoteker baru terhadap sistem pencatatan, belum adanya target pencatatan per individu, serta ketiadaan media khusus untuk menampung pertanyaan PIO dari tenaga kesehatan lain menjadi faktor penghambat optimalisasi pelayanan, sehingga diperlukan inovasi sistem pencatatan yang terstruktur dan efisien.	RSUD Banyumas
9	SI MENUL MAS (Inovasi Menu Pilihan RSUD BANYUMAS)	Pelayanan makanan merupakan salah satu komponen unggulan rumah sakit yang berpengaruh terhadap kepuasan pasien, khususnya pasien VIP yang memiliki ekspektasi mutu lebih tinggi. Namun, pelayanan makanan pasien VIP di RSUD Banyumas	1) Meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pasien VIP melalui pelayanan makanan yang lebih personal dan eksklusif. 2) Mendukung pemenuhan kebutuhan gizi

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		belum memiliki diferensiasi yang eksklusif dibandingkan kelas perawatan lainnya. Oleh karena itu, inovasi Si Menul Mas (Menu Pilihan RSUD Banyumas) dikembangkan sebagai layanan makanan berbasis pilihan pasien yang terinspirasi dari pelayanan restoran dan hotel, guna meningkatkan kenyamanan dan kepuasan selama perawatan. Selain meningkatkan pengalaman perawatan yang lebih personal dan eksklusif, Si Menul Mas juga mendukung efisiensi anggaran dengan <i>food cost</i> yang lebih rendah dibandingkan menu standar, sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu layanan dan citra rumah sakit.	pasien sesuai preferensi dan kondisi medis. 3) Meningkatkan citra dan daya saing RSUD melalui inovasi pelayanan unggulan. 4) Mendukung efisiensi anggaran rumah sakit melalui pengelolaan food cost yang lebih optimal.
10	PAK REGI	Keluarga Berencana (KB) merupakan program strategis pemerintah untuk mengatur kelahiran, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan mendukung pembangunan nasional. Sebagai Rumah Sakit Tipe B Pendidikan dan PONEK, RSUD Banyumas memiliki kewajiban mendukung Program Nasional (PROGNAS) KB, khususnya pencapaian cakupan KB Metode	1) Meningkatkan cakupan penggunaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sesuai target PROGNAS KB. 2) Meningkatkan kesiapan dan pemahaman akseptor KB dalam perencanaan keluarga yang aman dan berkelanjutan. 3) Menurunkan risiko

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) minimal 70%. Namun, berdasarkan data PKBRS tahun 2023, cakupan KB MKJP di RSUD Banyumas baru mencapai 39,67%, sehingga masih jauh dari target yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya penguatan dan inovasi layanan KB untuk meningkatkan cakupan KB MKJP secara berkelanjutan.	kehamilan tidak direncanakan serta komplikasi ibu dan bayi. 4) Mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak di RSUD Banyumas.
11	WADAH SEMAR : SATU TAS, SEJUTA HARAPAN	Kesiapsiagaan kegawatdaruratan di layanan primer seperti Puskesmas dan unit ambulans sangat menentukan keselamatan pasien, terutama pada penanganan jalan napas yang membutuhkan intervensi cepat dan tepat. Namun, keterbatasan alat emergensi yang portabel dan sesuai standar, khususnya suction, masih sering ditemukan, terutama di wilayah 3T, kondisi bencana, dan pelayanan luar gedung. Padahal, suction merupakan alat krusial dalam manajemen jalan napas dan direkomendasikan tersedia sebelum tindakan airway management. Oleh karena itu, dikembangkan inovasi tas emergensi komprehensif yang	1) Meningkatkan kesiapsiagaan dan kecepatan penanganan kegawatdaruratan, khususnya pada manajemen jalan napas. 2) Mengurangi risiko aspirasi dan komplikasi pada pasien gawat darurat melalui ketersediaan suction yang portabel dan siap pakai. 3) Mendukung standar penatalaksanaan kegawatdaruratan berbasis ABCDE di layanan primer dan pelayanan luar gedung. 4) Mempermudah tenaga medis dan relawan dalam memberikan pertolongan pertama

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		dilengkapi suction portable, ergonomis, dan mudah digunakan oleh tenaga medis maupun relawan, guna meningkatkan kesiapsiagaan dan efektivitas penanganan kegawatdaruratan di berbagai kondisi lapangan.	secara aman dan efektif di berbagai kondisi lapangan.
12	OPI KUMIS (Optimalisasi Pendataan Informasi Kunjungan Pasien Dalam Sensus Harian Rawat Inap Melalui SIMRS)	Ketersediaan data yang akurat, cepat, dan transparan merupakan tuntutan utama dalam pelayanan publik bidang kesehatan, sejalan dengan regulasi keterbukaan informasi dan kewajiban rumah sakit dalam pengelolaan sistem informasi. Namun, pelaksanaan sensus harian rawat inap di RSUD Banyumas masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan keterlambatan, ketidaklengkapan, dan rendahnya akurasi data statistik rumah sakit yang berdampak pada pengambilan keputusan manajerial dan mutu pelayanan. Oleh karena itu, dikembangkan inovasi OPI KUMIS (Optimalisasi Pendataan Informasi Kunjungan Pasien dalam Sensus Harian Rawat Inap dengan Menggunakan SIMRS) sebagai solusi digital untuk mengoptimalkan pendataan	1) Meningkatkan kecepatan dan akurasi pendataan sensus harian rawat inap melalui sistem digital terintegrasi SIMRS. 2) Mendukung ketersediaan data statistik rumah sakit yang valid sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. 3) Mengurangi kesalahan dan ketidaklengkapan data akibat pencatatan manual. 4) Meningkatkan mutu tata kelola dan pelayanan rumah sakit sesuai prinsip transparansi dan akuntabilitas.

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		sensus harian rawat inap secara terintegrasi, guna meningkatkan kecepatan, akurasi, dan kualitas data dalam mendukung peningkatan mutu layanan rumah sakit.	
13	SIKASUR (Sistem Informasi Ketersediaan Tempat Tidur)	Ketersediaan informasi tempat tidur rawat inap yang akurat dan real-time merupakan kebutuhan penting dalam pelayanan rumah sakit yang transparan dan akuntabel. Di RSUD Banyumas, meskipun telah menggunakan SIMRS, informasi ketersediaan tempat tidur belum dapat diakses secara rinci dan langsung oleh pasien serta keluarga, sehingga menimbulkan keterlambatan pelayanan, kebingungan, dan potensi keluhan, khususnya pada alur IGD dan pendaftaran rawat inap. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara sistem informasi yang tersedia dengan kebutuhan pengguna layanan. Oleh karena itu, dikembangkan inovasi SIKASUR (Sistem Informasi Ketersediaan Tempat Tidur) untuk menyajikan informasi ketersediaan tempat tidur berdasarkan ruang, kelas, dan kondisi secara real-time, mudah diakses, serta	1) Meningkatkan transparansi dan akurasi informasi ketersediaan tempat tidur rawat inap di RSUD Banyumas. 2) Memfasilitasi akses <i>real-time</i> terhadap informasi tempat tidur bagi pasien, keluarga, dan petugas medis. 3) Mempercepat alur pelayanan rawat inap khususnya dari IGD ke ruang perawatan. 4) Mengurangi potensi antrean dan penumpukan pasien, khususnya pada saat beban pelayanan tinggi. 5) Mendukung sistem reservasi tempat tidur secara mandiri di masa mendatang.

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		mendukung efisiensi pelayanan dan peningkatan mutu layanan rawat inap di RSUD Banyumas.	
14	TRESNO (<i>Thermal Treatment for Dialysis Patient</i>)	Unit Hemodialisis RSUD Banyumas menangani jumlah pasien gagal ginjal kronik yang terus meningkat, dengan sebagian pasien menggunakan akses vaskular berupa HD Catheter yang memiliki risiko komplikasi lebih tinggi. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kejadian shivering akibat penurunan suhu tubuh selama prosedur hemodialisis, yang menimbulkan ketidaknyamanan dan dapat mengganggu kelancaran terapi. Penanganan yang ada masih terbatas pada penggunaan selimut standar yang kurang optimal dan berpotensi menghambat akses tindakan medis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berupa warming gown yang dirancang khusus untuk mempertahankan suhu tubuh pasien secara efektif tanpa mengganggu akses vaskular, guna meningkatkan kenyamanan, keselamatan, dan efektivitas pelayanan	1) Menurunkan kejadian <i>shivering</i> 2) Meningkatkan stabilitas suhu tubuh pasien 3) Mengurangi gangguan dalam pelaksanaan prosedur HD

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		hemodialisis di RSUD Banyumas.	
15	Digitalisasi Layanan Konseling Psikologi Melalui Tekoemas (Aplikasi Whatsapp Telekonseling Psikologi RSUD Banyumas) di RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas	Pelayanan psikologi rawat jalan di RSUD Banyumas saat ini masih terbatas pada layanan tatap muka dengan sistem janji temu manual, sehingga menyulitkan pasien yang membutuhkan layanan cepat, memiliki keterbatasan mobilitas, berada jauh dari rumah sakit, atau berada dalam kondisi psikis yang tidak memungkinkan hadir langsung. Di tengah meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan mental dan perkembangan era society 5.0, teknologi berperan penting dalam menjembatani keterbatasan akses tersebut. Berdasarkan kebutuhan dan harapan pasien, khususnya pasien yang menjalani konseling berkelanjutan, psikolog RSUD Banyumas mengembangkan inovasi TEKOEMAS (Telekonseling WhatsApp RSUD Banyumas) sebagai solusi layanan psikologi berbasis digital untuk meningkatkan aksesibilitas, kontinuitas layanan, dan mutu pelayanan psikologi bagi masyarakat.	1) Meningkatkan aksesibilitas layanan psikologi melalui telekonseling berbasis aplikasi WhatsApp. 2) Meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan psikologi 3) Menyediakan layanan psikologi yang adaptif dan inklusif berbasis teknologi

Sumber: Siappmas Kabupaten Banyumas, 2025

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Banyumas telah disusun berdasarkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, RSUD Banyumas menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented Government*).

Berdasarkan Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2025 telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, untuk indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menunjukkan hasil sebesar 99,74%, indikator kedua Prosentase Capaian Standar Pelayanan Minimal pada RSUD Banyumas menunjukkan hasil sebesar 94,69%, dan indikator ketiga *Net Death Rate* (NDR) menunjukkan hasil sebesar 134,04% atau dengan rata-rata capaian kinerja dari ketiga indikator tersebut adalah 109,49%. Secara akuntabilitas keuangan dalam rangka mewujudkan pencapaian kinerja RSUD Banyumas direncanakan anggaran sebesar Rp328.065.514.240 dengan realisasi anggaran sebesar Rp321.550.832.571 atau sebesar 98,01%. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2025 terdapat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian realisasi kinerja sebesar 11,48%.

B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS

Isu strategis yang ada di RSUD Banyumas berdasarkan permasalahan yang ada:

1. Belum Optimalnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit;
2. Belum Optimalnya Kompetensi SDM pemberi Pelayanan Kesehatan

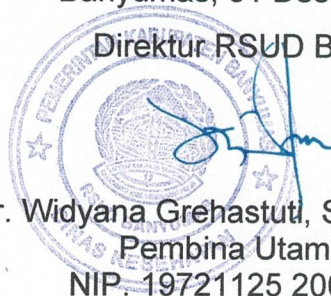
Sehubungan dengan hal tersebut di atas, langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja RSUD Banyumas antara lain:

1. Belum Optimalnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit
 - a. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan (Bangunan/Gedung Pelayanan dan Alat Kesehatan) dengan menggunakan sumber anggaran APBN (DAK/BANPER/PEN), Provinsi (Banku Provinsi), APBD maupun dari Pendapatan BLUD secara bertahap.
 - b. Mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal RSUD Banyumas.
 - c. Mengoptimalkan teknologi dan informasi dalam menunjang pelayanan yang bermutu dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam mengakses pelayanan.
2. Belum Optimalnya Kompetensi SDM pemberi Pelayanan Kesehatan
 - a. Pemenuhan SDM Kesehatan dengan mengusulkan formasi tenaga kesehatan yang belum sesuai dengan standar untuk dimasukkan dalam formasi CPNS BKPSDM dan Rekrutmen Pegawai Non PNS Kesehatan dengan izin Kepala Daerah.
 - b. Melakukan perencanaan bimbingan teknis dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM pemberi pelayanan kesehatan sesuai kemampuan anggaran RSUD Banyumas.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Banyumas tahun 2025 kami sajikan, semoga dapat menggambarkan kinerja RSUD Banyumas dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Untuk selanjutnya mohon kritik dan saran yang membangun agar RSUD Banyumas dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Untuk selanjutnya mohon kritik dan saran yang membangun agar RSUD Banyumas dapat meningkatkan pelayanan di masa yang akan datang.

Banyumas, 31 Desember 2025

Direktur RSUD Banyumas



dr. Widyana Grehastuti, Sp. OG., M.Si.Med
Pembina Utama Muda
NIP. 19721125 200312 2 007

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 Perjanjian Kinerja 2025 dengan Pj. Bupati Banyumas



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. DANI ESTI NOVIA

Jabatan : Direktur RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : IWANUDDIN ISKANDAR, S.H., M.Hum

Jabatan : Pj. Bupati Banyumas

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

PIHAK KEDUA

IWANUDDIN ISKANDAR

PIHAK PERTAMA

dr. DANI ESTI NOVIA
NIP. 19701113 200212 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS

Jalan Rumah Sakit Nomor 01, Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53192
 Telepon (0281) 796031, 796511, Faksimile (0281) 796182
 Laman www.rsudbms.banyumas.go.id, Pos-el rsudbanyumas@banyumaskab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Formulasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Rumah Sakit	95	Formulasi : Nilai IKM area Penunjang dan Rawat Jalan + Nilai IKM area Rawat Inap dibagi 2 Perhitungan : non kumulatif Sumber : Hasil Survey Data Kepuasan Pelanggan oleh Instalasi P3RS
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	96%	Formulasi : Jumlah Standar Pelayanan Minimal yang mencapai nilai 80 % dibagi jumlah Seluruh Standar Pelayanan Minimal x 100 % Perhitungan : non kumulatif Sumber : Hasil Data Pengukuran SPM oleh Bagian Diklat, Litbang dan Peningkatan Mutu



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS

Jalan Rumah Sakit Nomor 01, Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53192
Telepon (0281) 796031, 796511, Faksimile (0281) 796182
Laman www.rsudbms.banyumas.go.id, Pos-el rsudbanyumas@banyumaskab.go.id

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber
1	X.XX.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	302.772.991.773	APBD
2	X.XX.02 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	16.000.000.000	DAK
TOTAL		318.772.991.773	

Purwokerto, 2 Januari 2025

PIHAK KEDUA
PJ. BUPATI BANYUMAS

IWANUDDIN ISKANDAR

PIHAK PERTAMA
DIREKTUR RSUD BANYUMAS
KABUPATEN BANYUMAS

DR. DANI ESTI NOVIA
NIP. 197011132002122006

PERJANJIAN KINERJA 2025 DENGAN BUPATI BANYUMAS



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. DANI ESTI NOVIA
Jabatan : Direktur RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
Nama : Drs. H. SADEWO TRI LASTIONO, MM
Jabatan : Bupati Banyumas
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 20 Februari 2025

PIHAK KEDUA
BUPATI BANYUMAS

SADEWO TRI LASTIONO

PIHAK PERTAMA
DIREKTUR RSUD BANYUMAS
KABUPATEN BANYUMAS

dr. DANI ESTI NOVIA
NIP. 19701113 200212 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS

Jalan Rumah Sakit Nomor 01, Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53192
Telepon (0281) 796031, 796511, Faksimile (0281) 796182
Laman www.rsudbms.banyumas.go.id, Pos-el rsudbanyumas@banyumaskab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Formulasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Rumah Sakit	95	Formulasi : Nilai IKM area Penunjang dan Rawat Jalan + Nilai IKM area Rawat Inap dibagi 2 Perhitungan : non kumulatif Sumber : Hasil Survey Data : Kepuasan Pelanggan oleh Instalasi P3RS
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	96%	Formulasi : Jumlah Standar Pelayanan Minimal yang mencapai nilai 80 % dibagi jumlah Seluruh Standar Pelayanan Minimal x 100 % Perhitungan : non kumulatif Sumber : Hasil Data : Pengukuran SPM oleh Bagian Diklat, Litbang dan Peningkatan Mutu



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS

Jalan Rumah Sakit Nomor 01, Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53192
Telepon (0281) 796031, 796511, Faksimile (0281) 796182
Laman www.rsudbms.banyumas.go.id, Pos-el rsudbanyumas@banyumaskab.go.id

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	302.772.991.773	APBD
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	16.000.000.000	DAK
TOTAL		318.772.991.773	

Purwokerto, 20 Februari 2025


SADEWO TRI LASTIONO

DIREKTUR RSUD BANYUMAS
KABUPATEN BANYUMAS

dr. DANI ESTI NOVIA
NIP. 19701113 200212 2 006

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN 2025 DENGAN BUPATI BANYUMAS



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. WIDYANA GREHASTUTI, Sp. OG., M.Si.Med

Jabatan : Direktur RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Drs. H. SADEWO TRI LASTIONO, MM

Jabatan : Bupati Banyumas

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 12 September 2025

PIHAK KEDUA
BUPATI BANYUMAS

SADEWO TRI LASTIONO

PIHAK PERTAMA
DIREKTUR RSUD BANYUMAS
KABUPATEN BANYUMAS

dr. WIDYANA GREHASTUTI, Sp. OG., M.Si.Med
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19721125 200312 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS**

Jalan Rumah Sakit Nomor 01, Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53192
Telepon (0281) 796031, 796511, Faksimile (0281) 796182
Laman www.rsudbms.banyumas.go.id, Pos-el rsudbanyumas@banyumaskab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Formulasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Rumah Sakit	95	Formulasi : Nilai IKM area Penunjang dan Rawat Jalan + Nilai IKM area Rawat Inap dibagi 2 Perhitungan : non kumulatif Sumber : Hasil Survey Data Kepuasan Pelanggan oleh Instalasi P3RS
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	96%	Formulasi : Jumlah Standar Pelayanan Minimal yang mencapai nilai 80 % dibagi jumlah Seluruh Standar Pelayanan Minimal x 100 % Perhitungan : non kumulatif Sumber : Hasil Pengukuran SPM oleh Bagian Diklat, Litbang dan Peningkatan Mutu
		Net Death Rate (NDR)	25‰	Formulasi : Jumlah pasien yang meninggal setelah 48 jam dibagi 1000 pasien keluar Perhitungan : non kumulatif Sumber : Hasil Pengukuran NDR oleh Instalasi Rekam Medis



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS

Jalan Rumah Sakit Nomor 01, Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53192
Telepon (0281) 796031, 796511, Faksimile (0281) 796182
Laman www.rsudbms.banyumas.go.id, Pos-el rsudbanyumas@banyumaskab.go.id

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	302.065.514.240	APBD
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	16.000.000.000	DAK
TOTAL		318.065.514.240	

Purwokerto, 12 September 2025



SADEWO TRI LASTIONO



dr. WIDYANA GREHASTUTI, Sp. OG., M.Si.Med
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19721125 200312 2 007